

PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

PPKN

KELAS III
FASE II
UNIT 3

OLEH :

.....
NIP.

TAHUN PELAJARAN 2024-2025

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Kelas	III
Mata pelajaran	PPKN
Materi Pokok	JATI DIRIKU DAN KEBHINEKAAN
Tahun Pelajaran	2024-2025
Alokasi waktu	3 PERTEMUAN
Fase	B
Capaian Pembelajaran	
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi ajaran di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perlakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhhlak Mulia	Elemen akhlak beragama <ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa: Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Dia Maha Esa dan Dia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan membangun hubungan cinta dan sayang antara dirinya dengan Tuhan. Pemahaman Agama/ Kepercayaan: Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci).
	Elemen akhlak pribadi <ul style="list-style-type: none"> Integritas: Memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual: Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat diri dalam semua aktivitas kesehariannya.
	Akhhlak kepada manusia : Mengutamakan persamaan dengan orang lain: Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).

	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai perbedaan dengan orang lain: Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya. Berempati kepada orang lain: Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, guru, orang tua, dll), mengutarakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucapkan kata-kata yang bersifat apresiatif di lingkungan sekolah dan masyarakat (seperti “terimakasih”, “bagus sekali”, dll). Akhhlak kepada alam Menjaga Lingkungan: Menjaga kebersihan di lingkungan terutama lingkungan alam sekitarnya dengan bimbingan. Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi: Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan (Misal, manusia, hewan, tumbuhan, air, tanah, dll). Akhhlak bernegara Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia: Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.
<p>2. Berkebhinekaan Global</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan menghargai budaya. Mendalami budaya dan identitas budaya: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya. Mengekspresikan dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya: Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan membandingkan cara hidupnya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda. <p>Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya: Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dan interaksi antar budaya. Berkommunikasi antar budaya: Mendeskripsikan penggunaan kata dan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya dan dalam suatu budaya tertentu. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif: Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan dapat mengidentifikasi sudut pandang orang lain. Mendengarkan dan membayangkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada situasi di ranah sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan. Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan: Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar. Menghilangkan stereotip dan prasangka: Mendeskripsikan asumsi-asumsi sebelum dan setelah mendapatkan pengalaman kebhinekaan di lingkungan sekitar. Menyelaraskan perbedaan budaya: Mengenali bahwa perbedaan budaya mempengaruhi pemahaman antarindividu. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkesinambungan: Mengidentifikasi dan membuat daftar contoh tindakan dan praktik pembangunan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.
<p>3. Gotong royong</p>	<p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja sama: Menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok di sekolah untuk melakukan kegiatan bersama-sama. Kommunikasi: Menyimak informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain. Saling ketergantungan positif: Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya. Koordinasi: Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di

	<p>sekolah.</p> <p>Kepedulian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggap terhadap lingkungan: Mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar. • Persepsi sosial: Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya. • Kesadaran sosial: Mengetahui dan mengenali perbedaan pikiran, perasaan, motif dan tindakan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. <p>Berbagi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar
<p>4. Mandiri</p>	<p>Kesadaran Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali emosi dan pengaruhnya: Mengidentifikasi berbagai emosi yang dialami dan menggambarkan situasi yang mungkin membangkitkan emosi ini. • Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi: Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif • Memahami strategi dan rencana pengembangan diri: Mengidentifikasi beberapa strategi dan cara belajar dengan bimbingan dari orang dewasa. • Mengembangkan refleksi diri: Melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman di rumah dan di sekolah. <p>Regulasi Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi emosi: Mengenali emosi yang dialaminya dan mengelajrespikan emosinya saat berinteraksi dengan orang lain. • Menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri: Menetapkan tujuan dan rencana belajar berdasarkan bimbingan dari orang dewasa. • Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri: Mengerjakan tugas belajar yang sudah menjadi rutinitas secara mandiri dan mencoba berstrategi mengerjakan tugas serta mengidentifikasi sumber bantuan jika diperlukan. • Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri: Melaksanakan aktivitas belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati. • Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Berani mencoba dan menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas rutin dengan bimbingan orang dewasa
<p>5. Bernalar Kritis</p>	<p>Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya. • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana. <p>Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan. <p>Refleksi pemikiran dan proses berpikir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metakognisi: Menggambarkan apa yang sedang dipikirkan. • Merefleksi proses berpikir: Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.
<p>6. Kreatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan yang orisinal Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya. • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Menghasilkan karya dan tindakan sesuai dengan minat dan kesukaannya, serta untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan : Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan sesuai dengan pikiran atau perasaannya.
Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode	
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Deskripsi materi	<p>Pembelajaran unit pembelajaran 3 "Jati Diriku dan Kebinekaan" akan dilaksanakan dalam 3 kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan menekankan dalam menyikapi menghargai identitas temannya yang berbeda dengan dirinya. Peserta didik juga mengenali dan memahami bahwa bangsa Indonesia itu berbhinneka baik dari segi suku, ras, bahasa, agama dan kelompok social, sehingga diharapkan memiliki sikap tenggang rasa, penghargaan, toleransi dan cinta damai sebagai bagian dari jati diri bangsa yang perlu di lestarikan. Kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik akan menemukan manfaat identitas temannya di kelas. Peserta didik secara aktif mempromosikan kebhinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, serta mendahulukan produk dalam negeri.</p> <p>Jati diri bangsa yang luhur tersebut perlu terus dikembangkan dalam skala global sebagai konsekuensi bahwa peserta didik merupakan bagian dari masyarakat global. Pada pembelajaran ketiga, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi karakteristik fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan terdekat, dan merespon kondisi serta keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat, memberi hal yang di anggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat sekitar.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menyikapi dan menghargai identitas temannya yang berbeda dengan dirinya. • Dengan membaca dan menganalisis gambar peserta didik dapat menemukan manfaat dari perbedaan identitas temannya di kelas. • Dengan pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi karakter fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan terdekat dengan baik.
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenali identitas dirinya dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; cara berkomunikasi dengan mereka; mengenali karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitarnya; serta memahami bahwa kebhinekaan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?"</i> • <i>Ada simbol apa saja dalam Garuda Pancasila?"</i>
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

- | | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan |
|--|--|

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN 1 (2x2 Jp)

Kegiatan awal (10 Menit)

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepuhan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
--------------------	--

Aktivitas Kegiatan I & II (30 Menit)

Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : • <i>Menyiapkan menghargai identitas temannya yang berbeda dengan dirinya melalui kegiatan diskusi.</i>
Menanya	<p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.</p>
Mengekplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
---------------------------	---

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing

agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja
Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN 2 (2x2 Jp)

Kegiatan awal (10 Menit)

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;• Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;• Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”• Guru Memeriksa kehadiran peserta didik;• Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar;• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi• Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari• Menyampaikan tujuan pembelajaran, kesisian besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
--------------------	---

Aktivitas Kegiatan Inti (30 Menit)

Mengamati	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menulisnya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi.• <i>Menemukan manfaat dari perbedaan identitas temannya di kelas melalui kegiatan membaca dan menganalisis gambar.</i>
Menanya	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
Mengekplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan• Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
---------------------------	--

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan

- pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh istrujan:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	Jenis Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja
Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN 3 (2x2 Jp)

Kegiatan awal (10 Menit)

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;• Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;• Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”• Guru Memeriksa kehadiran peserta didik;• Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepuhan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar;• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi• Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari• Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
-------------	--

Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)

Mengamati	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi.• <i>Mengidentifikasi karakter fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan terdekat melalui pengamatan.</i>
Menanya	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
Mengekplorasi/ menalar	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan• Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
--------------------	--

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, speaker), media simbol, puzzle, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	Nilai					Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5	
1							diberi referensi agar dibaca di rumah
2							
3							
	dst						

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tiktaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Asesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru  melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program  remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Penilaian Akhir Unit Pembelajaran

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Keragaman budaya apa saja yang ada di Indonesia?
2. Mengapa bangsa Indonesia memiliki banyak keragaman budaya?
3. Apa manfaat dari keragaman budaya tersebut?
4. Bagaimana menyikapi perbedaan dan keragaman budaya yang ada di kelasmu?
5. Mengapa keragaman budaya Indonesia menjadi daya tarik bagi para wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia?
6. Keragaman budaya dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, jelaskan maksud pernyataan tersebut!
7. Mengapa kita harus merasa bangga dengan keragaman budaya yang kita miliki? jelaskan pendapatmu!
8. Bagaimana cara yang kamu lakukan agar keragaman budaya yang ada tetap terjaga dengan baik?
9. Keragaman budaya dapat mempersatukan bangsa Indonesia, jelaskan maksud dari pernyataan tersebut!
10. Bagaimana cara menjaga kelestarian keragaman budaya yang ada?

Kunci Jawaban

1. Keragaman agama, suku, adat istiadat, bahasa, makanan dan minuman khas daerah, baju adat, rumah adat, dan bahasa.
2. Karena Indonesia adalah negara kepulauan yang tersebar dari ujung Aceh sampai Papua yang dihuni oleh beragam suku bangsa yang sesuai dengan karakteristik daerah
3. Manfaat dari keragaman budaya adalah menjadi kekayaan bangsa, mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, toleransi dan memperluas wawasan masyarakat tentang keragaman budaya, menjadi daya tarik wisata, menjadi warisan budaya dunia.
4. Menerima perbedaan dan keragaman tersebut dengan saling menghormati, menghargai dan tidak menghina perbedaan dan keragaman budaya suku lain.
5. Karena setiap daerah di Indonesia memiliki keindahan dan keunikan budaya masing-masing. Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia bukan sekedar ingin menikmati keindahan alam saja tetapi mereka ingin mengetahui lebih banyak lagi budaya yang ada di Indonesia yang tidak dapat mereka temui di negara lain.
6. Keragaman budaya dapat dijadikan sumber pengetahuan maksudnya adalah kita dapat menambah pengetahuan kita dengan mencari tahu dan mengenal budaya dari daerah lain yang tidak sama dengan budaya yang kita miliki.
7. Karena keragaman budaya yang kita miliki ini merupakan kekayaan bangsa yang tidak dimiliki bangsa lain di dunia.
8. Dengan mengembangkan sikap saling menghormati, menghargai dan tenggang rasa dengan mereka yang berbeda budaya dengan kita.
9. Keragaman budaya bukanlah suatu penghalang untuk menjadikan Indonesia bersatu, dengan mengembangkan sikap saling menghormati, menghargai, tenggang rasa serta rasa saling memiliki keragaman budaya yang ada, akan tercipta rasa persatuan dan kesatuan.
10. Dengan mempelajari berbagai keragaman budaya, membuat perlombaan tentang keragaman budaya dan membuat pertunjukan budaya daerah.

F. Bahan Bacaan Guru

Manfaat Keragaman Sosial Budaya Indonesia

Keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia merupakan berkah bagi bangsa Indonesia yaitu masyarakat dari beragam suku bangsa yang memiliki adat istiadat yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

Indonesia memiliki kurang lebih 656 suku bangsa dengan Bahasa lokal 300 macam. Keanekaragaman karakteristik tersebut merupakan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia sehingga harus kita jaga dan lestarikan agar mampu memberikan warna ketenteraman dan kedamaian bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia menjadi kebudayaan nasional yang berlandaskan pada Undang-undang Dasar.

Pasal 32 UUD 1945 berbunyi:

¹¹Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budidaya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan-kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha

kebudayaan harus menuju kearah kemajuan adab,budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia". Manfaat keberagaman sosial budaya bagibangsa Indonesia adalah.

1. Menjadi sumber kekayaan budaya BANGSA
2. Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Memperluas toleransi dan memperluas wawasan masyarakat tentang keragaman budaya.
4. Menjadi daya Tarik wisata.
5. Menjadi warisan budaya dunia.

Dampak positif dari keragaman sosial budaya bangsa Indonesia antara lain. 1. Menjadi identitas karakter bangsa dan negara Indonesia di mata dunia.

2. Sumber kekayaan budaya nasional.
3. Mempererat tali persaudaraan.
4. Menjadi aset wisata baik domestik maupun mancanegara yang akan menambah pendapatan negara serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
5. Sebagai ikon pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Indonesia.
6. Sumber pengetahuan.
7. Sumber media hiburan yang mendidik.
8. Menumbuhkan semangat rasa nasionalisme, rasa memiliki, dan menghargai.

Pada unit pembelajaran pertama, kegiatan inti pembelajaran adalah membaca wacana tentang gotong royong di sekolah, menggali informasi dari wacana, menganalisis contoh sikap yang baik dari cerita tersebut, mengkomunikasikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sumber Referensi

Berikut ini bahan bacaan guru yang dapat menjadi bahan referensi rujukan guru.

1. Portal Bersama Hadapi Corona <https://bersamahadapi.korona.kemdikbud.go.id>
2. Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud <https://belajar.kemdikbud.go.id>
3. TV Edukasi Kemendikbud <https://tve.kemdikbud.go.id>
4. Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud <https://rumahbelajar.id>
5. Laman Guru Berbagi <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
6. Buku Guru kelas III Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018
7. Website <https://www.gurupendidikan.eo.id/pengertian-gotong-royong/>
8. [https://hot.liputan6.com/read/4091191/mengenal-macam-macam-kebutuhan manusia-dan-contohnya-dalam-kehidupan](https://hot.liputan6.com/read/4091191/mengenal-macam-macam-kebutuhan-manusia-dan-contohnya-dalam-kehidupan)